

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis dewasa ini mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan, maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Perusahaan juga dituntut untuk mengambil langkah strategis guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu upayanya adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Perusahaan juga haruslah peka dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa. Untuk dapat bersaing, perusahaan tidak akan terlepas dari masalah yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi, agar tercapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba. Perolehan laba yang maksimal dapat tercapai apabila perusahaan dalam menjalankan kegiatannya memanfaatkan faktor-faktor produksi dan faktor lainnya secara efisien dan efektif. Sehubungan dengan itu peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi.

Peran serta manajer sangat dibutuhkan dalam mengaktualisasikan peranan akuntansi tersebut sebagai alat pengawasan biaya yang dewasa ini kita kenal dengan sistem akuntansi pertanggung jawaban PT. Sang Hyang Seri (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang industri pertanian. Seperti halnya perusahaan-perusahaan lainnya, PT. Sang Hyang Seri juga dihadapkan pada pemikiran terciptanya proses produksi yang efektif dan efisien tidak akan terlepas dari masalah pengendalian biaya, dan komponen biaya yang terbesar adalah biaya produksi. Biaya produksi ini lebih mudah dikendalikan karena menyangkut kegiatan operasi intern perusahaan. Sedangkan biaya pemasaran dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar yang merupakan variabel yang tidak dapat dikendalikan perusahaan oleh karena itu, pengendalian biaya produksi harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan seharusnya mendapatkan prioritas utama dalam pengendalian biaya.

PT. Sang Hyang Seri memiliki aktivitas produksi yang cukup kompleks

sehingga pimpinan tidak dapat mengawasi secara langsung setiap kegiatan operasi perusahaan. Pada umumnya manajemen memiliki suatu alat bantu dalam mengendalikan perusahaan, alat bantu yang digunakan dalam pengelolaan biaya produksi adalah dengan menetapkan akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan yang dianggarkan dapat langsung diketahui.

Pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan ini akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manajer memenuhi tanggung jawabnya atas biaya-biaya yang terjadi dalam unit organisasinya. Dengan adanya laporan biaya, manajer dapat mengetahui besarnya perbedaan antara biaya yang sebenarnya (realisasi) dengan biaya yang dianggarkan sebelumnya, sehingga perusahaan dapat menganalisis penyebab terjadinya perbedaan dan mengambil tindakan koreksi apabila diperlukan. Dengan itu pula perusahaan dapat sekaligus menilai kinerja para manajer pusat biaya masing-masing departemen terutama departemen produksi.

Fenomena yang berkaitan dengan kualitas laporan di lansir oleh [Sumbersatu.com](http://Sumbersatu.com), bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari tiga puluh lima perusahaan yang diusulkan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) salah satunya adalah PT. Sang Hyang Seri. Hal ini sangat disayangkan kualitas laporan keuangan pada PT. Sang Hyang Seri masih banyak yang bermasalah, atau disebut memiliki rapor merah dan belum menyelesaikan temuan dan laporan yang signifikan. Wakil Ketua BPK Achsanul Qosasi memaparkan dalam dokumen tersebut, PT. Sang Hyang Seri belum selesaikan 1 rekomendasi dengan nilai temuan Rp 662 juta.

Atas dasar uraian di atas, maka penelitian ini tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN PENILAIAN KINERJA PADA PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah akuntansi pertanggungjawaban yang disajikan sesuai dengan akuntansi pertanggungjawaban yang berlaku?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban telah bermanfaat sebagai alat pengendalian biaya di PT. Sang Hyang Seri (Persero)?
3. Apakah akuntansi pertanggungjawaban telah bermanfaat dalam penilaian kinerja pusat biaya produksi di PT. Sang Hyang Seri (Persero)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban yang disajikan sesuai dengan akuntansi pertanggungjawaban yang berlaku.
2. Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban telah bermanfaat sebagai alat pengendalian biaya di PT. Sang Hyang Seri (Persero).
3. Untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban telah bermanfaat dalam penilaian kinerja pusat biaya produksi di PT. Sang Hyang Seri (Persero).

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
sebagai masukan dan sumber informasi yang berguna bagi perusahaan dan sarana perbaikan yang diperlukan sehubungan tentang manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya produksi.
2. Bagi Penulis  
sebagai tambahan pengetahuan dan memperkuat wawasan untuk mengetahui manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya produksi juga mengetahui kesesuaian akuntansi pertanggungjawaban yang disajikan dengan standar akuntansi pertanggungjawaban.
3. Bagi Akademik

sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan, serta tambahan pengetahuan yang diharapkan membawa hasil yang berguna.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis menguraikan secara garis besar sistematika skripsi ini. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab yang dibagi dalam sub-sub dan setiap sub mempunyai pembahasan masing-masing yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

#### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini menjelaskan deskripsi teori, hasil penelitian relevan dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian serta metode penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek yang diteliti, analisis, serta pembahasan hasil analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**